

BAB V

PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PENGEMBANGAN STASIUN TANAH ABANG JAKARTA PUSAT

5.1 KONSEP DASAR PERENCANAAN

Berdasarkan dari uraian bab sebelumnya mengenai analisis dan pemikiran didasarkan pada teori-teori yang ada, disimpulkan bahwa Stasiun Tanah Abang Jakarta Pusat dapat dilakukan pengembangan pada tapak di Jalan Jati Baru Raya, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Pengembangan tersebut dilakukan atas urgensi peningkatan kapasitas serta fasilitas pada stasiun tersebut.

Dalam perencanaannya stasiun ini berfungsi sebagai pintu utama masyarakat Jabodetabek yang menggunakan jasa Transportasi KRL untuk berpergian ke pasar tanah abang.

5.2 KONSEP DASAR PERANCANGAN

5.2.1. Aspek Fungsional

Fungsi dari Stasiun Tanah Abang Jakarta Pusat ialah sebagai stasiun transit mau pun stasiun pemberhentian mau pun pemberangkatan Moda transportasi rel di Jabodetabek. Terlebih lagi, stasiun ini merupakan akses utama bagi pembeli di kawasan Tanah Abang, yang merupakan Kawasan Sentra Primer DKI Jakarta serta pusat perdagangan tekstil nasional bahkan regional. Aspek Kontekstual

5.2.2. Aspek Arsitektural

Karena posisinya sebagai stasiun di kawasan tanah abang dengan banyak penumpang wanita yang berkeperluan berbelanja di kawasan ini—dengan karakteristik yang khusus—maka pengembangan stasiun ini dirancang untuk menyediakan fasilitas-fasilitas bagi penumpang wanita.

- Penempatan pintu-pintu masuk baru yang lebih dekat dengan stasiun dan memiliki akses menuju concourse berupa underground walkway, disertai dengan travelator sehingga dapat meringankan kelelahan penumpang akibat berjalan jauh dan membawa barang.
- Penyediaan fasilitas penyewaan loker sehingga penumpang dapat menitipkan barang dan dapat mengurangi barang belanjaan yang dibawa penumpang.
- Permukaan lantai, termasuk lantai peron yang tidak dapat merusak bahan kantong plastik belanja namun tidak juga licin, sehingga memudahkan membawa barang belanja dengan ditarik/diseret. Siantar bahan-bahan yang diperbolehkan untuk lantai peron, bahan yang dipilih ialah keramik bertekstur, dengan warna abu-abu tayang merupakan warna natural material beton, batu atau jalan aspal.

- Penempatan ruang nursery pada bangunan baru yang lebih aksesibel, dibandingkan bangunan lama yang perlu menaiki tangga manual yang tidak begitu ergonomis.
- Karena banyak dari penumpang wanita membawa anak-anak serta kelelahan membawa banyak barang, fasilitas tempat beristirahat sejenis ini dilengkapi satu atraksi yang menjadi perwajahan stasiun tanah abang. Ruangan bersifat terbuka seperti roof garden yang mudah dijangkau dari peron, sehingga dapat langsung menuju kereta setelah beristirahat sejenis.
- Penyediaan Wide Aisle Gate yang memudahkan pembawa barang, kereta bayi mau pun kursi roda untuk melewati gate.
- Pemberian marka pada area peron yang berada di posisi kereta khusus perempuan, sehingga penumpang wanita yang hendak naik kereta khusus perempuan tahu di posisi mana mereka harus menunggu dan mengantre.

5.2.3. Aspek Kinerja

Aspek kinerja meliputi sistem utilitas yang dirancang dalam desain Dukuh Atas Interchange Station. Sistem utilitas ini dipilih berdasarkan standar kebutuhan dan pertimbangan potensi sekitar bangunan. Berikut adalah sistem utilitas yang direncanakan yang mengacu pada bab sebelumnya :

- Perangkat Media Informasi
- Instalasi Elektrikal
- Pendingin Ruangan
- Instalasi Air
- Instalasi dan Perangkat Pemadam Kebakaran
- Perangkat Keamanan

5.2.4. Aspek Teknis

Struktur Bangunan menggunakan sistem grid dengan berbagai kombinasi irama atau pun sudut sehingga dapat menyambungkan concourse-concourse dengan underground walkway. Selain itu struktur atap yang digunakan ialah adm karena bagian atap hendak dimanfaatkan sebagai Roofgarden.

5.2.5. Program Dasar Perancangan Arsitektur

Perencanaan arsitektur berkaitan dengan pelaku aktifitas, kegiatan, fasilitas serta kapasitas pada kawasan yang direncanakan yang menentukan program ruang.

Rekapitulasi Program Ruang

Kelompok Kegiatan Penumpang : 10.086,4 m²

Kelompok Kegiatan Pengelola	: 267,4 m²
Kelompok Kegiatan Penunjang	: 1146,6 m²
Kelompok Kegiatan Servis	: 241,8 m²
JUMLAH	±11.751,2 m²
	≈12.000 m²